ABSTRAK

Nuri Ayu Lestari : Pengaruh Likuiditas, *Non Performing Financing,* dan *Return On Asset* Terhadap Pembiayaan Perbankan Syariah di Indonesia Periode 2011-2014

Pembangunan ekonomi tidak lepas dari peranan sektor perbankan sebagai lembaga pembiayaan bagi sektor riil. Bank Syariah memberikan dukungan pembiayaan melalui berbagai skema pembiayaan baik jual beli ataupun bagi hasil. Diperlukan rambu-rambu untuk menjaga kesehatan bank dalam penanaman dananya. Sehingga dalam penentuan kesehatan suatu bank, hal-hal yang perlu diperhatikan adalah rasio likuiditas (FDR), pembiayaan yang macet (NPF), rasio profitabilitas (ROA). Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya fenomena data statistik perbankan syariah selama periode 2011 sampai 2014 dapat diketahui bahwa FDR, NPF, dan ROA mengalami fluktuasi. Tetapi hal tersebut tidak terjadi pada pembiayaan. Pembiayaan yang dimiliki selama periode pemeriksaan yaitu dari tahun 2011 sampai 2014 justru mengalami peningkatan setiap tahunnya.

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh likuiditas, *non performing financing, dan return on asset* terhadap pembiayaan perbankan syariah di Indonesia. Selain itu, untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari variabel bebas baik secara parsial maupun simultan terhadap variabel terikat.

Bagi bank syariah, sumber dana yang paling dominan bagi pembiayaan asetnya adalah dana investasi. Tingkat keuntungan bank akan semakin meningkat jika penyaluran dana lewat pembiayaan ditingkatkan, dengan asumsi pembiayaan bermasalah (NPF) dapat diminimalisir. Semakin tinggi FDR, dan semakin besar tingkat keuntungan (ROA) yang didapat oleh bank bank, maka semakin besar pula upaya manajemen menginvestasikan keuntungan tersebut dengan berbagai kegiatan yang menguntungkan manajemen, terutama dengan penyaluran pembiayaan. Berdasarkan pemikiran tersebut maka diduga bahwa likuiditas, *non performing financing* dan *return on asset* adalah mempengaruhi pembiayaan perbankan syariah di Indonesia.

Penelitian ini menggunakan data bulanan dari seluruh Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah yang ada di Indonesia pada periode tahun 2011-2014 dengan pengambilan sampel yaitu menggunakan metode *purposive sampling.* Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Eviews 7 dengan metode yang digunakan adalah *Error Correction Model* dengan uji prasyarat yaitu uji asumsi klasik, uji stasioneritas, uji kointegrasi, dan uji statistik.

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa likuiditas dalam jangka pendek dan jangka panjang berpengaruh positif dan signifikan, sedangkan *Non Performing Financing* (NPF) dalam jangka pendek dan jangka panjang berpengaruh negatif dan signifikan, namun variabel *Return On Assets* (ROA) dalam jangka pendek berpengaruh positif dan tidak signifikan sedangkan dalam jangka panjang *Return On Assets* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan perbankan syariah di Indonesia. Dalam jangka pendek maupun jangka panjang secara simultan variabel likuiditas, *Non Performing Financing* (NPF) dan *Return On Asset* (ROA) berpengaruh terhadap pembiayaan perbankan syariah di Indonesia.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

ABSTRACT

Nuri Ayu Lestari : The Influence of Liquidity, Non Performing Financing, and Return On Assets to Islamic Banking Financing in Indonesia Period 2011-2014

Economic development can not be separated from the role of the banking sector as a financial institution for the real sector. Sharia banking provide financing support through various financing schemes either purchase or profit sharing. Required the guidelines to maintain the health of bank in the planting of funds. So that in the determination of health a bank, matters which are necessary consideration is the liquidity ratio (FDR), financing jammed (NPF), the profitability ratio (ROA). This research is motivated by the phenomenon of Islamic banking statistics during the period 2011 to 2014 showed that FDR, NPF, and ROA fluctuated. But it does not happen on the financing. Financing held during the inspection period from 2011 to 2014 it has increased every year.

This study was conducted to analyze the effect of liquidity, non performing financing, and return on assets of the Islamic banking financing in Indonesia. Moreover, to know how big the influence of independent variables either partially or simultaneously on the dependent variable.

For Islamic banks, the most dominant source of funds for financing its assets are investment funds. The level of bank profits will increase if the distribution of funds through enhanced financing, assuming the financing problems (NPF) can be minimized. The higher the FDR, and the greater the rate of profit (ROA) obtained by banks, the greater the profit to invest the effort management with a variety of activities that benefit management, notably with the distribution of funding. Based on these ideas, suggested that liquidity, non-performing financing and return on assets is affecting the financing of Islamic banking in Indonesia.

This research uses monthly data from the entire Islamic Banks and Sharia in Indonesia in the period of 2011-2014 with a sample that is using purposive sampling method. The analytical tool used in this research is Eviews 7 with the method used is the Error Correction Model with the prerequisite test is the classical assumption, stationarity test, cointegration test, and statistical tests.

The result of this research indicate that liquidity in the short term and long term positive and significant, while Non Performing Financing (NPF) in the short-term and long-term negative and significant, but variable Return On Assets (ROA) in the short-term positive effect and insignificant while in the long term Return on Assets (ROA) positive and significant impact on the financing of islamic banking in Indonesia. In the short term and long term simultaneously the variables of liquidity, Non Performing Financing (NPF) and Return On Asset (ROA) affects the financing of Islamic banking in Indonesia.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

ملخص

نور أبو يستاري: تأثير السيولة، المتعثرة تمويل، والعائد على الأصول لتمويل الخدمات المصرفية الإسلامية في إندونيسيا فترة 2011-2014

التنمية الاقتصادية هو دور القطاع المصرفي كمؤسسة مالية للقطاع الحقيقي. بنك الشرعية تقديم الدع المالي من خلال برامج التمويل المختلفة سواء شراء أو النتائج. المبادئ التوجيهية اللازمة للحفاظ على صحةالبنوك في زراعة الأموال. وهكذا، في تحديد صحة أحد البنوك، والأشياء أن نلاحظ أن نسبة السيولة (فرانكلين رو زفلت)، وتمويل التشويش (الجبهة الوطنية التقدمية)، ونسبة الربحية (العائد على الأصول). والدافع وراءهذا البحث من قبل ظاهرة الإحصاءات المصرفية الإسلامية خلال الفترة 2011-2014 أظهرت أن روزفلت، تقلبت الجبهة الوطنية التقدمية، والعائد على الأصول. ولكن ذلك لا يحدث على التمويل. التمويل التي عقدت .خلال فترة التفتيش، وهي 2011-2014 زاد كل سنة

وقد أجريت هذه الدراسة إلى تحليل أثر السيولة، المتعثرة تمويل، والعائد على الأصول للتمويل المصرفي الإسلامي في إندونيسيا. وعلاوة على ذلك، لمعرفة مدى حجم تأثير المتغيرات المستقلة إما جزئيا أو ف وقت واحد على المتغير التابع

بالنسبة للبنوك الإسلامية، المصدر الأبرز من الأموال لتمويل أصولها وصناديق الاستثمار. فإن مستوى أرباح البنوك تزيد إذا كان توزيع الأموال من خلال تعزيز التمويل، على افتراض أن مشاكل التمويل (الجبهة الوطنية التقدمية) يمكن أن يكون الحد الأدنى. وكلما زاد فرانكلين روزفلت، وكلما زاد معدل الربح (العائد على الأصول) التي حصلت عليها البنوك، وزيادة الأرباح للاستثمار في إدارة جهد مع مجموعة متنوعة من الأنشطة التي تعود بالنفع إدارة، لا سيما مع توزيع التمويل. وبناء على هذه الأفكار، وطرح فرضية أن السيولة والتمويل غير المنتظمة والعائد على الأصول والتي تؤثر على تمويل من البنوك .الإسلامية في إندونيسيا

تستخدم هذه الدراسة بيانات شهرية من بأكمله البنوك الإسلامية والشريعة في إندونيسيا في الفترة من 2011-2014 مع عينة الذي يستخدم طريقة أخذ العينات هادف. الأداة التحليلية المستخدمة في هذه الدراسة مع الطريقة المستخدمة هي نموذج تصحيح الخطأ مع اختبار المتطلبات المسبقة هو Eviews 7 هي .افتراض الكلاسيكية، اختبار السكون، اختبار التكامل المشترك، والاختبارات الإحصائية

وتشير هذه النتائج إلى أن السيولة في المدى القصير والمدى الطويل إيجابي وهام، في حين المتعثرة تمويل على المدى القصير وعلى المدى الطويل سلبي وكبير، ولكن العائد المتغير في الأصول في التأثير الإيجابي على المدى القصير ولكن ليس كبيرا، في حين أن العائد على المدى الطويل على الأصول تأثير إيجابي وكبير على التمويل من البنوك الإسلامية في إندونيسيا. في المتغيرات قصيرة الأجل والسيولة على المدى الطويل في وقت واحد، المتعثرة تمويل والعائد على الأصول تؤثر على تمويل من البنوك الإسلامية في اندونيسيا

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG